

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PERFUSI JARINGAN SEREBRAL TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN *CEREBRO VASCULAR ACCIDENT* (CVA) INFARK EMBOLI

Penelitian Studi Kasus di Wilayah Kerja RSUD Ibnu Sina Gresik

Oleh: Salsabila Aulya Firlil

Pendahuluan: CVA infark emboli adalah stroke akibat gumpalan darah dari jantung, kemudian menuju ke otak, dan menyumbat pembuluh darah di otak. Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran dan pengalaman dalam memberikan asuhan keperawatan perfusi jaringan serebral tidak efektif pada pasien CVA infark emboli. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Satu partisipan pasien CVA infark emboli dengan perfusi jaringan serebral tidak efektif di ruang edelweiss RSUD Ibnu Sina Gresik. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi, studi pustaka. Lalu, dilakukan analisa data menggunakan proses keperawatan. **Hasil:** Pada kasus Ny."U" penderita CVA infark emboli mengeluh nyeri kepala. Sebelumnya pasien telah kejang, mata melotot keatas, dan mengalami nyeri kepala hebat. Didapatkan data kasus Ny."U" penderita CVA infark emboli yaitu GCS 10, somnolen, nyeri karena peningkatan TIK, nyeri seperti tertekan, nyeri pada kepala, skala nyeri 5, nyeri hilang timbul, TD 165/70 mmHg, nadi 83 x/menit, suhu 37°C, pelo, hemiparase sinistra. Ditemukan diagnosa keperawatan perfusi jaringan serebral tidak efektif berhubungan dengan penurunan suplai darah & oksigen ke otak. Dilakukan tindakan mengidentifikasi penyebab peningkatan TIK, memonitor tanda/gejala peningkatan TIK, meminimalkan stimulus, memberikan posisi *head up* 15°-30°, mencegah terjadinya kejang, menghindari pemberian cairan IV hipotonik, dan memberikan obat diuretic osmosis. Masalah teratasi sebagian pada hari ketiga dengan GCS 15, composmentis, lemas, mengeluh pusing berkurang, dan memulai ROM pasif. **Diskusi:** Diharapkan keluarga dapat mengetahui informasi tentang cara memonitor TIK pada pasien, dan perawat berkolaborasi dengan dokter dalam pemberian obat manitol.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, CVA Infark Emboli, Perfusi Jaringan Serebral Tidak Efektif.